

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lalu lintas perdagangan antar kota atau antar wilayah menghendaki suatu jaminan pembayaran atas barang-barang yang diperdagangkan. Penjual dan pembeli harus dapat saling dipercaya untuk memenuhi kewajibannya. Salah satu kewajiban perusahaan adalah membayarkan hutang atau kewajiban perusahaan kepada vendor atau supplier. Banyak pilihan metode cara untuk membayarkan hutang, contohnya yaitu dengan cara tunai, kredit, dan ada juga yang melalui jasa-jasa perbankan.

Menurut Pendapat Marwan (2014:32), kewajiban sesungguhnya merupakan beban yang diberikan oleh hukum kepada orang atau badan hukum (subjek hukum), misalnya kewajiban seseorang atau badan hukum untuk membayar pajak dan lahirnya karena ketentuan undang-undang. Sedangkan menurut Asikin (2013:115), kewajiban adalah suatu beban atau tanggungan yang bersifat kontraktual. Dengan kata lain kewajiban adalah sesuatu yang sepatutnya diberikan. Beban yang diberikan oleh hukum kepada subjek hukum.

PT Varia Usaha Beton yang merupakan anak dari Semen Indonesia Grup merupakan salah satu keunggulan yang diperolehnya. Dengan memiliki pelanggan dari berbagai pemerintahan sampai dengan masyarakat umum menjadikan PT. Varia Usaha Beton sebagai perusahaan terpilih dalam industri readymix. Dalam menjalankan kegiatan produksinya, perusahaan harus mengatur perputaran kasnya salah satunya dengan mengatur

pengeluaran kas perusahaan guna keperluan pembayaran hutang usaha. Pembayaran hutang usaha yang sudah terjadwal pembayarannya apabila dijalankan sesuai jadwal dan tepat waktu akan lebih meningkatkan kepercayaan pihak supplier dalam mensuplai Bahan Baku atau kebutuhan yang perusahaan butuhkan. Perusahaan bergerak di lima bidang yakni Beton Siap Pakai, Beton Mansory, Beton Pra Cetak, Bahan Galian dan persewaan concrete pump mempunyai 46 plant di seluruh indonesia dan kemungkinan tiap tahun akan bertambah. Perusahaan memakai sistem sentralisasi dalam semua kegiatan plant, menjadikan perusahaan harus mampu mengontrol semua aktivitas hutangnya sehingga proses produksipun berjalan lancar. PT Varia Usaha Beton sebagai pembeli membutuhkan Sebuah Sistem Pembayaran untuk memperlancar proses produksinya

Sehubungan dengan hal ini maka peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul: **“Analisis Pembayaran Hutang Melalui SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri) di PT Varia Usaha Beton”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimanakah Metode Pembayaran Hutang Tagihan ke Supplier Melalui SKBDN di PT Varia Usaha Beton?
2. Bagaimana peranan penerapan sistem pembayaran dengan menggunakan SKBDN terhadap pengendalian hutang perusahaan?
3. Apakah penerapan sistem SKBDN di PT Varia Usaha Beton telah berjalan secara efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, telah diperoleh tujuan penelitian yaitu

1. Untuk mengetahui Metode & Peranan Penerapan Sistem SKBDN di PT Varia Usaha Beton
2. Untuk Mengetahui peranan penerapan sistem SKBDN terhadap pengendalian hutang perusahaan di PT Varia Usaha Beton
3. Untuk Mengetahui apakah peranan penerapan sistem SKBDN di PT Varia Usaha Beton telah berjalan secara efektif

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yang diharapkan penulis adalah manfaat dari Aspek Akademis, Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan, dan Aspek Praktis sebagai berikut :

1.4.1 Aspek Akademis

1. Untuk membantu mahasiswa/dosen dalam proses belajar/mengajar yang berkaitan dengan SKBDN
2. Menambah bahan bacaan yang berkaitan dengan SKBDN di perpustakaan STIE Mahardhika Surabaya
3. Menambah wawasan pembaca yang berkaitan dalam hal SKBDN

1.4.2 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

1. Dijadikan referensi dalam pengembangan penelitian yang berhubungan dengan SKBDN

1.4.3 Aspek Praktis

1. Sebagai tambahan informasi kepada pihak manajemen perusahaan dalam penerapan SKBDN di PT Varia Usaha Beton
2. Sebagai bahan referensi sebelum dan saat menerapkan sistem penjualan dengan menggunakan SKBDN